

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 131 responden mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Perawat dalam Penugasan COVID-19” yang dilakukan di RSUP dr. Sitanala, didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik berdasarkan distribusi frekuensi dari 131 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berumur di atas 35 tahun (50,4%) dan didominasi dengan responden berjenis kelamin perempuan (70,2%). Responden didominasi oleh perawat yang berpendidikan D3 (62,6%) dan sudah bekerja selama lebih dari 10 tahun (51,9%). Mayoritas responden belum mendapatkan pelatihan COVID-19 (77,9%), sumber pengetahuan dan *skill* responden mayoritas didapatkan dari seminar *online* (57,3%). Mayoritas responden belum pernah memiliki pengalaman dalam menangani kondisi wabah (90,8%).
- b. Gambaran kesiapsiagaan perawat dalam penugasan COVID-19 didapatkan hasil bahwa sebagian dari responden sudah memiliki kesiapan yang baik (51,9%). Berdasarkan sembilan dimensi kesiapsiagaan perawat dalam penugasan COVID-19 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden sudah memiliki kesiapan yang baik, diantaranya sistem komando tanggap darurat (71,8%), penilaian dan manajemen risiko (77,1%), manajemen informasi dan komunikasi (64,9%), pendekatan psikologis (61,8%), alat pelindung diri (APD) (80,9%), pencegahan kontaminasi, isolasi dan karantina (83,2%), pendidikan dan pelatihan (54,2%), manajemen pasien (58,8%), dan gambaran virus corona (74,8%). Jumlah responden dengan kesiapan baik tertinggi berada pada dimensi pencegahan kontaminasi, isolasi dan karantina sedangkan yang terendah berada pada dimensi pendidikan dan pelatihan.

- c. Berdasarkan hasil uji statistik, maka didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat dalam penugasan COVID-19 diantaranya adalah faktor lama kerja, pelatihan, sumber pengetahuan dan *skill* dan juga pengalaman penugasan pada wabah sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapsiagaan perawat dalam penugasan COVID-19.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Perawat

Diharapkan perawat untuk turut serta dalam pelatihan dan memperbanyak sumber pengetahuan dan *skill* dalam upaya membentuk pengalaman agar meningkatkan kesiapsiagaan sebagai aspek untuk memaksimalkan kinerja perawat untuk melindungi dan merawat pasien.

- b. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan institusi kesehatan dapat memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat dalam hal ini pelatihan COVID-19 untuk mengantisipasi bencana sejenis atau kejadian COVID-19 di masa yang akan datang.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan bidang keperawatan dapat mengembangkan kurikulum kebencanaan yang berfokus pada penanganan saat pandemi atau wabah.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait intervensi dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan perawat khususnya dalam penanganan COVID-19.